

ABSTRACT

Muthoharoh, Alfin. NIM. 17203153162. 2019. *The Effectiveness of Using Instagram's Photo Content Towards Students' Descriptive Writing Ability at the First Grade of SMKN 1 Boyolangu*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M. Pd.

Keywords: Effectiveness, Instagram's photo Content, Descriptive Writing Ability.

Writing descriptive text often becomes a problem for the students, especially in senior high school. Mostly, the students face some difficulties in gaining ideas from the object description, organizing idea into the paragraphs, less understanding about grammar, and some aspects of writing where students lack of vocabulary, spelling, and so on. To help the students solve the problems, the teacher must be creative in teaching and learning process. In this modern era, social media such as Instagram can be used by teachers to help them teach writing. Teaching descriptive text by using Instagram's Photo Content is flexible. It can be accessed in anywhere and anytime. Hence, this research aims at knowing the effectiveness of using Instagram's Photo Content towards students' descriptive writing ability at the first grade of SMKN 1 Boyolangu on academic year 2018/2019.

The formulation of the research problem is: "Is using instagram's photo content effective for teaching descriptive writing at the first grade of SMKN 1 Boyolangu?". The purpose of this research is to find out whether the use of instagram's photo content is effective or not towards students' descriptive writing ability at the first grade of SMKN 1 Boyolangu.

This research used pre-experimental design with quantitative approach. The population of this research was first grade students at SMKN 1 Boyolangu on academic year 2018/2019. The sample of this research was X-Chemical Engineering class which consisted of 36 students chosen by purposive sampling technique. To collect the data, the researcher used research instrument in form of test. To analyze the collected data, the researcher used SPSS 23.0 version software.

The finding of this research showed that there is a significant difference between the result of pre-test and post-test. The mean of post-test was 77.42 and it was higher than the mean of pre-test (65.75), the different mean is 11.67. It means that there was increasing score on the students' achievement. From statistical calculation showed that *p-value* is 0.000 which was smaller than *a* (0.05). Given that the present test is one-tailed test, so the *p-value* (0.000) is divided by two (0,000/2) equals to 0. Since 0 is smaller than the *a* = 0.05, so the null hypothesis is rejected. In other words, the hypothesis saying that the mean after the treatment is smaller than or equal to the one before the treatment is rejected. It automatically accepts the alternative hypothesis saying that the mean after the treatment is bigger than the one before the treatment. As the result, it could be concluded that the use of instagram's photo content is effective for improving or raising the students' descriptive writing ability at the first grade of SMKN 1 Boyolangu. Finally, it is suggested that Instagram's Photo Content can be used as media for English teacher in teaching and learning activity on writing descriptive text.

ABSTRAK

Muthoharoh, Alfin. NIM. 17203153162. 2019. *The Effectiveness of Using Instagram's Photo Content Towards Students' Descriptive Writing Ability at the First Grade of SMKN 1 Boyolangu*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M. Pd.

Kata Kunci: Efektifitas, Instagram's Photo Content, Menulis Teks Deskriptif.

Menulis teks deskriptif sering menjadi sebuah masalah bagi para siswa, terutama siswa di Sekolah Menengah Atas. Kebanyakan, siswa menghadapi beberapa kesulitan dalam hal menemukan ide-ide dari deskripsi suatu objek, kemudian menyusun ide tersebut ke dalam paragraf, kurangnya pemahaman tentang grammar, dan beberapa aspek menulis di mana kosa kata siswa masih kurang, pengejaan, dan lain-lain. Untuk membantu siswa mengatasi masalah-masalah tersebut, guru harus kreatif dalam proses belajar mengajar. Pada zaman sekarang, media sosial seperti Instagram dapat digunakan oleh guru untuk membantu mereka mengajar menulis. Mengajar teks deskriptif dengan menggunakan Instagram's Photo Content itu fleksibel, karena Instagram dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Instagram's Photo Content terhadap kemampuan menulis deskriptif siswa di kelas sepuluh SMKN 1 Boyolangu pada tahun akademik 2018/2019.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Apakah penggunaan Instagram's Photo Content efektif untuk mengajar teks deskripsi pada siswa kelas sepuluh SMKN 1 Boyolangu?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu apakah penggunaan Instagram's Photo Content efektif digunakan dalam pengajaran menulis teks deskripsi siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental. Populasi dari penelitian ini adalah para siswa kelas 10 di SMKN 1 Boyolangu tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan, sampel penelitian ini adalah kelas 10 Teknik Kimia yang terdiri dari 36 yang diambil melalui teknik sampel purposif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Untuk menganalisa data, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Rata-rata post-test adalah 77,42 dan itu lebih tinggi dari rata-rata pre-test (65,75), perbedaan rata-rata adalah 11,67. Ini berarti bahwa ada peningkatan skor pada kemampuan siswa. Dari perhitungan statistik menunjukkan bahwa *p-value* adalah 0,000 yang lebih kecil dari *a* (0,05). Mengingat bahwa hipotesis ini adalah uji satu arah, sehingga *p-value* (0,000) dibagi dua ($0,000 / 2$) sama dengan 0. Karena 0 lebih kecil dari $a = 0,05$, maka hipotesis nol ditolak. Dengan kata lain, hipotesis yang mengatakan bahwa rata-rata setelah treatment lebih kecil dari atau sama dengan sebelum treatment ditolak. Secara otomatis menerima hipotesis alternatif yang mengatakan bahwa rata-rata setelah treatment lebih besar dari pada sebelum treatment. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram's Photo Content efektif untuk meningkatkan atau menaikkan kemampuan menulis deskriptif siswa di kelas 10 di SMKN 1 Boyolangu. Akhirnya, disarankan agar Instagram's Photo Content dapat digunakan sebagai media bagi guru Bahasa Inggris dalam kegiatan belajar mengajar menulis teks deskriptif.